

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun bentuk penelitiannya adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu kejadian dan melaporkan hasil sebagaimana adanya. Melalui penelitian kualitatif ini, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran peneliti tanpa tercemar ukuran formal.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kasus karena penulis bertujuan ingin mempelajari secara intensif tentang

latar belakang seseorang, kelompok atau lembaga, terinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

Penelitian kualitatif mempunyai 2 tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap ( *to describe and explore* ) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan ( *to describe and explain* ). Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan lain-lain. Strategi penelitian bersifat fleksible, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Karakteristik dari penelitian kualitatif adalah melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variable. Mengungkapkan data khusus, detil, menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, dengan pertanyaan terbuka. Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

(*Metode Penelitian Kuantitatif & kualitatif*, Sarwano :2006)

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Sekolah Orang Tua Santri untuk Membangun Karakter dan Menyamakan Pola Asuh pada anak. Guna mendalami fokus tersebut penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena fenomena yang diamati perlu pengamatan terbuka, lebih mudah berhadapan dengan realitas, kedekatan emosional antara peneliti dengan informan/responden sehingga didapatkan data yang mendalam. Dalam konteks penelitian yang akan dikaji ini fokus utama dari penelitian ini adalah gambaran kegiatan program Sekolah Orang Tua Santri untuk mempelajari bagaimana memnyamakan pola asuh membangun karakter anak.

## **C. Sumber Data**

Penelitian kualitatif lebih bersifat understanding (memahami) terhadap fonemena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek). Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan

datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah ibu Yulyawati, M.Pd sebagai kepala sekolah sekaligus narasumber pada kegiatan program Sekolah Orang Tua Santri, dan orang tua sebagai sasaran dari kegiatan Sekolah Orang tua Santri.

Maka berdasarkan pertimbangan di atas, untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti melakukan penggalian informasi sumber data penelitian ini terdiri dari sejumlah orang yang terlibat dalam program SOS (Sekolah Orang Tua Santri) di PAUD Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya, yaitu :

1. Pengelola PAUD Ihya As-Sunnah sekaligus sebagai Penyelenggara Program SOS (Sekolah Orang Tua Santri), adalah orang yang mengetahui tentang SOS (Sekolah Orang Tua Santri). Dalam penelitian ini dijadikan sebagai informan penelitian, karena dirasa mengetahui secara keseluruhan tentang program SOS (Sekolah Orang Tua Santri) di PAUD Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya.
2. Narasumber, , adalah orang yang menyampaikan materi dan memimpin jalannya program dari awal sampai akhir, sehingga mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran program dan mengetahui tentang peserta/orang tua yang mengikuti program, karena berhubungan langsung dengan peserta ketika melaksanakan kegiatan. Di dalam program SOS (sekolah Orang

Tua Santri) terdapat satu orang narasumber yang menguasai materi sampai observasi program SOS.

3. Orang tua / peserta program SOS (sekolah Orang Tua Santri) , adalah peserta yang mengikuti program SOS (Sekolah Orang Tua Santri) . Peserta didik yang mengikuti program berjumlah 31 orang.

Untuk lebih jelasnya peneliti menyajikan daftar informan dalam tabel berikut:

**Table 3.1. Peserta Program SOS**

<b>No</b>	<b>Nama Peserta</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Kelompok</b>
1	Heti Herawati	Aura	TAAM
2	Hani Niarfitria	Azka	TAAM
3	Dina Agustina	Fawwazio	TQ A
4	Dewi Apriani	Aira	TK A2
5	Fitri Susilawati	Fathi	TK A2
6	Eka Sriyani	Jibran	TK A2
7	Devi Lisnawati	Musa	TK A2
8	Irma Rachmasari	Alfarez	TK A3
9	Bambang	Alfarez	TK A3
10	Dina Oktaviana	Abidzar	TK A4
11	Dewi Aprilian	Kresna Fawwaz	TK B3

12	Eva	Aidan	TK A3
13	Ade Putri	Hasna	TK A4
14	Ida Rosidawati	Salsa	TK A4
15	Risa Anandria	Zegas	TK B3
16	Helga Sugiati	Tsuraya	TK A1
17	Ummu Nufaisah	Ismail	TPA
18	Ria Mariana	Alby	TK B2
19	Sunengsih		UMUM
20	Lusi Herlina	Hana	TK A6
21	Lia Sri Wulansari	Yasmin	TK A1
22	Siti Hajar Nugrahani	Adeeva	TK A3
23	Qanita Wulndara	Zaid	TK B3/TK A4
24	Asep Irfan	Omar	TK B3/ TK A4
25	Ibu Dadah	Nenek Omar	TK B3/ TK A4
26	Nur Ima Intan	Naufal	A4
27	Agiyanti Nur Effendi	Sahla	TAAM B2
28	Indah Fajarwati	Zidan	TQ B
29	Yunita Rahmini	Annisa	TK A5
30	Novi Suci Arti	Dzaki	TK A4
31	Tintin Kartini	Khayla	TAAM

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa Teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian kualitatif, Teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* yang merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Purposive sampling menurut Sugiyono adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012 : 68). Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara:

1. Menentukan gelombang SOS yang akan diteliti, dengan pertimbangan semua orangtua murid yang belum mengikuti program SOS ( Sekolah Orangtu Santri) di PAUD Ihya As-Sunnah Kota TAsikmalaya.
2. Menentukan subjek yang akan menjadi responden dalam penelitian ini adalah peserta SOS gelombang pertama sebanyak 31 orang yang mengikuti SOS gelombang pertama. Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan atas pendapat yang dikemukakan Winarno Surakhmad (2000 : 100 “.... Dikatakan bahwa bila populasi cukup homogen terhadap

populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, dan diatas 1000 sebesar 15%”.

Berdasarkan pendapat diatas maka subjek penelitian yang akan diambil untuk dijadikan sumber data atau responden dalam penelitian ini adalah 50% dari seluruh peserta yang mengikuti SOS gelombang pertama. Gambaran subjek penelitian pada penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Subyek penelitian**

No	Nama peserta	Nama anak	Kelompok
1	Dina Agustina	Fawwazio	TQ A
2	Fitri Susilawati	Fathi	TK A2
3	Devi Lisnawati	Musa	TK A2
4	Dina Oktaviana	Abidzar	TK A4
5	Dewi Aprilian	Kresna Fawwaz	TK B3
6	Risa Anandria	Zegas	TK B3
7	Helga Sugiati	Tsuraya	TK B1
8	Ria Mariana	Alby	TK B3
9	Sunengsih	Umum	



10	Lia Sri Wulansari	Yasmin	TK A1
11	Qonita Wulandara	Omar/ Zaid	TK B3/TK A4
12	Asep Irfan	Omar/ Zaid	TK B£/ TK A4
13	Dadah	Omar/ Zaid	TK B3/ TK A4
14	Nur Ima Intan	Naufal	TK A4
15	Novi Suci Arti	Dzaki	TK A4

#### **D. Langkah-langkah penelitian**

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Bogdan (1972) dalam Moleong 2006:126 menjelaskan bahwa “ tahapan penelitian kualitatif menyajikan tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data**

Jenis pengumpulan data dilakukan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

##### **1. Observasi ( Pengamatan )**

Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Peneliti memandang yang diobservasi sebagai subjek, apabila peneliti tidak dapat dengan segera memahami makna sesuai kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan pemaknaan dalam hal-hal tertentu disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subjek. Namun demikian peneliti berusaha untuk tidak mengganggu responden selama melaksanakan penelitian.

##### **2. Wawancara**

Pada wawancara akan diutamakan data verbal dan non verbal. Data verbal diperoleh melalui percakapan dan Tanya jawab. Data non verbal untuk melihat pesan-pesan bermakna yang tidak dapat ditangkap oleh alat-alat perekam seperti tatap muka dan gerak tubuh untuk memahami makna ucapan dalam wawancara.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai teks konseptual yang menyangkut permasalahan penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian, kemudian setelah data didapatkan lalu dibuatkan catatan. Catatan dibuat dalam bentuk :

- a. Deskripsi tentang apa sesungguhnya yang diamati peneliti (menurut apa yang dilihat dan didengar)
- b. Mendeskripsikan komentar, refleksi, pemikiran ataupun pandangan peneliti sendiri tentang apa yang diamati dan didengar.

Wawancara dilakukan terhadap Kepala sekolah/pengelola yang juga sebagai Penyelenggara Program dan orang tua yang menjadi peserta dalam program SOS (Sekolah Orang tua Santri) di PAUD Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan karena merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, gambar, data di website dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa dilam. Bahan juga dapat berasal dari

pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan. Untuk dianalisis, diinterpretasikan, digali untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah bahan atau teks tersebut. Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian ini berupa foto dan data tentang PKBM harapan Baru.

**Table 3.3. Kisi-kisi pengumpulan data**

No	Aspek	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Model program Sekolah Orang Tua Santri di PAUD Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya	Pengelola,	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Langkah-langkah orang tua menyamakan pola asuh yang sama dengan hasil program SOS	Peserta (orang tua)	Wawancara Dokumentasi

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:1630) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, sedangkan instrument penelitian

adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, perangkat tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2009:306).

Peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian,

2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus,
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan artinya tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yng dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata dan untuk memahaminya, kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika,
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perlakuan (Sugiono 2009: 308).

### **G. Analisis data**

Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

## **H. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung mulai bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Januari 2018. Penelitian dilakukan di PAUD IT Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya, ibu Yulyawati, M.Pd selaku Kepala sekolah sekaligus tutor/pembicara dalam program SOS beralamat di Jl. Mekarjaya, RT/04 RW/01 Kelurahan Cilamanjang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.





	<b>e. Penyusunan kisi-kisi intrumen penelitian</b>																			
	<b>f. Pengumpulan data</b>																			
<b>3</b>	<b>Bimbingan</b>																			
<b>4</b>	<b>Tahap penyusunan laporan</b>																			
	<b>a. Penyusunan proposal (1-3)</b>																			
	<b>b. Penyusunan hasil penelitian</b>																			

Lokasi penelitian di PAUD Ihya As-Sunnah Kota Tasikmalaya

